

ABSTRAK

“Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Industri Mebel Di Kabupaten Bone (Studi Kasus Pada UD Karya Mandiri Di Kel. Biru, Kec.

Tanete Riattang)”

YULIANA. ALI

01133080

Skripsi ini membahas tentang Analisis faktor-faktor produksi yang memengaruhi industri mebel di UD Karya Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui variabel modal, jumlah tenaga kerja, dan bahan baku, masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri mebel di UD Karya Mandiri dan untuk mengetahui variabel apa yang paling dominan mempengaruhi produksi industri mebel di UD Karya Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil pada penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel modal dan bahan baku, masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri mebel di UD Karya Mandiri karena dengan adanya modal, tenaga kerja dan bahan baku maka dapat menjalankan usaha mebel tersebut maka dari itu Modal dan bahan baku tidak

dapat dipisahkan karena tidak dapat memaksimalkan hasil produksi. Sedangkan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri mebel di UD Karya Mandiri dan bahwa variabel yang paling dominan yang memengaruhi produksi industri mebel di UD Karya Mandiri yaitu Modal. Modal merupakan salah satu faktor penting diantara berbagai faktor produksi yang diperlukan untuk pengadaan faktor produksi seperti, kayu, mesin, tenaga kerja, dan teknologi, modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi. Artinya semakin banyak modal yang dimiliki maka semakin banyak pula jumlah produksi yang dihasilkan. Modal kerja tersebut digunakan untuk membayar upah buruh, gaji, pegawai, membeli bahan baku, dan pengeluaran lainnya untuk membiayai operasi perusahaan

Kata Kunci: Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Yang Maha Pemberi Segalanya, yaitu Allah swt sebagai pencipta dan pemilik alam semesta yang memberikan rahmat dan anugerah kepada makhluk di seluruh alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan di sepanjang zaman yaitu Rasulullah M uhammad saw.

Penulis bersyukur kepada Allah swt dengan terselesaikannya tugas akhir karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul *“Kebijakan Kontrak Kerja Perusahaan Dan Dampaknya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Buruh Wanita Harian (Studi Kasus Pabrik Gula Bone (PT. Perkebunan Nusantara Xiv Persero) Desa Arasoe, Kec. Cina, Kab. Bone)”* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Segala jenis hambatan yang dihadapi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, menjadikan hambatan tersebut sebagai motivasi diri untuk lebih maju, lebih giat serta lebih berusaha keras dalam belajar beradaptasi dengan kesulitan - kesulitan yang dihadapi. Penulis dengan sangat sadar yakin bahwa sulit terselesaikannya skripsi tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Muh. Ali dan Ibunda Hj. Nurhana, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang tulus serta dukungan

penulis mulai awal pendidikan sampai saat ini hingga seterusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar S.E.

2. Rektor IAIN Bone, Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., yang selalu berupaya membantu mengiringi kerja keras mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., MS.I., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta staff yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
4. Bapak Dr. Abdul Rahim, S.Ag., M.Ag., MS.I Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Abdul Rahim, S.Ag., M.Ag., MS.I pembimbing I dan Ibu Munawarah, S.Pd., M.Pd. pembimbing II yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan dan jadwalnya yang padat serta memberikan arahan dan membagikan ilmunya dalam proses pembimbingan kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran. Terima kasih kepada bapak dan ibu yang selalu memberikan motivasi, semangat dan tujuan hidup untuk menjadi orang yang bermanfaat dan kembali ke kampus tercinta sebagai penggerak dalam mencerdaskan mahasiswa IAIN Bone terkhususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sungguh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya saya berikan kepada kedua pembimbing saya, semoga ilmu yang saya dapatkan bisa bermanfaat untuk orang lain.
6. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberikan bantuan serta pelayanan untuk peminjaman buku dan literatur yang penulis jadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen dan staff FEBI yang telah membantu dalam proses administrasi.

8. Bapak Andi Tajuddin selaku pemilik Usaha UD Karya Mandiri Kelurahan Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone
9. Terima kasih kepada seluruh keluarga yang senantiasa membantu serta mendoakan dalam kelancaran segala urusan demi memperoleh gelar S.E.

Hanya kepada Allah jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini diberi kelancaran atas segala urusannya dan mendapatkan pahala setimpal. Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, selaku manusia biasa yang kapasitas ilmunya masih minim. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Watampone, 12 Oktober 2020

Penyusun

YULIANA. ALI

NIM, 01133080

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL,	i
HALAMAN JUDUL,	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI,	iii
HALAMAN PENGESAHAN,	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING,	v
ABSTRAK,	vi
KATA PENGANTAR,	viii
DAFTAR ISI,	xi
DAFTAR TABEL,	xiii
DAFTAR GAMBAR,	xiv
DAFTAR TRANSLITERAS,	xv

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah, 1
- B. Rumusan Masalah, 6
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian, 7
- D. Ruang Lingkup Penelitian, 8
- E. Sistematika Pembahasan, 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA,

- A. Kajian Penelitian Sebelumnya, 10
- B. Kajian Teoritis, 13
- C. Kerangka Pikir, 23
- D. Hipotesis, 24

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 25
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian, 25
- C. Populasi dan Sampel, 25
- D. Variabel Penelitian, 26

- E. Sumber Data, 27
- F. Teknik Pengumpulan Data, 27
- G. Teknik Analisis Data, 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Gambaran Penelitian, 35
- B. Hasil Penelitian, 35
- C. Analisis Data, 39
- D. Pembahasan, 47

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan, 51
- B. Implikasi, 51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu,10

Tabel 4.1 Modal,35

Tabel 4.2 Tenaga Kerja,36

Tabel 4.3 Bahan Baku,37

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolomogrov,39

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearilitas,41

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi,41

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi,44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir,23

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987 sebagai berikut:

1.Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal al	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet(dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūt*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī. Contoh:
 عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
 عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta 'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ *billāh* دِينُهُ *dīnullāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	=Hijrah
M	=Masehi
SM	=Sebelum Masehi
l.	=Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=Wafat tahun
QS .../...: 4	=QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat